

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMPN 3 SIBULUE

Sartina dan Usman

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
tsartina1@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Effect of Audio Visual Media on Writing Exposition Texts for Class VIII Students of SMPN 3 Sibulue. This study aims to describe the effect of audio visual media on writing exposition texts for class VIII students of SMPN 3 Sibulue, Bone Regency. The type of research used is pre-experimental design with one group pretest-posttest research design. The data collection technique is a test which is divided into pretest and posttest. The population of this study was all students of Class VIII SMPN 3 Sibulue who collected 51 people and the sample was taken by total sampling technique. Data analysis carried out in this study were descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study revealed that audio-visual media had an effect on the writing of exposition texts for class VIII students of SMPN 3 Sibulue, Bone Regency.

Keywords: influence, audio visual media, exposition text

Abstrak: Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pra-experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yakni tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue berjumlah 51 orang dan sampel diambil dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian mengungkapkan media audio visual berpengaruh terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue Kabupaten Bone.

Kata kunci: pengaruh, media audio visual, teks eksposisi

Pembelajaran bahasa merupakan hal yang mendasar dalam dunia pendidikan, karena memiliki peran intelektual dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat keterampilan dasar yang harus oleh siswa,

diantaranya: keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMPN 3 Sibulue, diperoleh informasi bahwa siswa

mengalami kesulitan menulis teks eksposisi disebabkan tiga faktor. Pertama, kurangnya minat siswa belajar teks eksposisi sehingga pengetahuan siswa mengenai teks eksposisi tergolong rendah. Kedua, siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Ketiga, kurang serasinya media dengan materi pembelajaran.

Menurut peneliti, masalah yang perlu diteliti adalah faktor ketiga, yaitu kurang serasinya media dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga pada saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi sebagian siswa mengalami kesulitan ketika menuangkan ide, mencari dan menentukan bahan untuk dikembangkan menjadi teks eksposisi. Rosmaya (2018) menyatakan bahwa permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah siswa tidak dapat mengembangkan gagasan atau ide dalam karangannya karena kurangnya informasi yang dimiliki siswa dan menyebabkan kesulitan untuk mengolah ide menjadi sebuah karangan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Natalia (2017) bahwa masih banyak siswa mengalami kesalahan dalam menulis teks eksposisi terutama aspek struktur, aspek isi, dan mekanik penulisan.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan menulis teks eksposisi. Salah satu media pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah media audiovisual. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Penggunaan media ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa karena media ini bisa dilihat dan didengar serta siswa bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mengingat tipe tanggapan siswa berbeda-beda, ada yang bisa cepat mengerti lewat mendengar, ada yang mengerti dengan melihat saja, atau ada juga yang mudah mengerti dengan melihat dan mendengar, (Jampel dan Puspita, 2017).

Adapun penelitian yang relevan antara lain: Windari (2016) Pengaruh media film (audio visual) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa media film terdapat

pengaruh signifikan penggunaan media film (audio visual) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XII SMAN 1 Lengayang. Ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan ialah sama-sama meneliti tentang media audio visual sedangkan perbedaannya adalah ia mengkaji tentang penulisan cerpen. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Hidayatullah (2017) tentang pengaruh media audio visual (video berita) terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMAN 4 Tangerang. Ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya ialah sama-sama menggunakan media audiovisual, sedangkan perbedaannya adalah mengkaji tentang penulisan teks karangan argumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam menulis teks eksposisi, khususnya media audio visual dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa karena media ini bisa dilihat dan didengar serta siswa bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen (*pra-experimental design*) dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas pembanding. Kelas eksperimen diberi *pretest* untuk mengetahui perbedaan sebelum dilaksanakan kegiatan belajar dengan media audio visual.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*, karena jumlah populasi kurang dari 100, sampel dalam penelitian ini adalah 51 siswa. Teknik pengumpulan data yakni tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL

Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data-data siswa sebelum menggunakan media audio visual (*Pretest*) yang selanjutnya dikelompokkan dalam frekuensi nilai. Adapun frekuensi nilai yaitu hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1 . Frekuensi Nilai *Pretest*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	25	2	3,9%
2	30	2	3,9%
3	35	6	11,8%
4	40	1	2,0%
5	45	5	9,8%
6	50	6	11,8%
7	55	10	19,6%
8	60	6	11,8%
9	65	4	7,8%
10	70	4	7,8%
11	75	4	7,8%
12	80	1	2,0%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel 1, diperoleh gambaran bahwa nilai terendah dengan nilai 25 diperoleh 2 (3,9%) sampel; nilai 30 diperoleh 2 (3,9%) sampel; nilai 35 diperoleh 6 (11,8%) sampel; nilai 40 diperoleh 1 (2,0%) sampel; nilai 45 diperoleh 5 (9,8%) sampel; nilai 50 diperoleh 6 (11,8%) sampel; nilai 55 diperoleh 10 (19,6%) sampel; nilai 60 diperoleh 6 (11,8%) sampel; nilai 65 diperoleh 4 (7,8%) sampel; nilai 70 diperoleh 4 (7,8%) sampel; nilai 75 diperoleh 4 (7,8%) dan sampel; nilai 80 diperoleh 1 (2,0%) sampel.

Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi Setelah Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka diperoleh data siswa setelah menggunakan media audio visual

(*Posttest*) yang selanjutnya dikelompokkan dalam frekuensi nilai. Adapun hasil frekuensi yang berkaitan dengan nilai *posttest* siswa yaitu hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi Nilai *Posttest*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	45	1	2,0%
2	50	2	3,9%
3	55	2	3,9%
4	60	5	9,8%
5	65	6	11,8%
6	75	14	27,5%
7	80	7	13,7%
8	85	4	7,8%
9	90	4	7,8%
10	95	6	11,8%
Total		51	100%

Berdasarkan tabel 2, diperoleh gambaran bahwa nilai terendah dengan nilai 45 diperoleh 1 (2,0%) sampel; nilai 50 diperoleh 2 (3,9%) sampel; nilai 55 diperoleh 2 (3,9%) sampel; nilai 60 diperoleh 5 (9,8%) sampel; nilai 65 diperoleh 6 (11,8%) sampel; nilai 75 diperoleh 14 (27,5%) sampel; nilai 80 diperoleh 7 (13,7%) sampel; nilai 85 diperoleh 4 (7,8%) sampel; nilai 90 diperoleh 4 (7,8%) sampel dan nilai 95 diperoleh 6 (11,8%) sampel.

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue. Untuk menganalisis pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi, maka digunakan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun hasil analisis statistik inferensial dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Hipotesis

		<i>Posttest– Pretest</i>
Z		-6.175 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Berdasarkan *Output Test Statistics* dalam uji *Wilcoxon* di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 dari 51 siswa. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 tolak dan H_1 terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue sebelum menggunakan media audio visual tidak ada satupun siswa yang memperoleh kategori sangat baik dan kategori baik, pada kategori cukup sebanyak 5 (9,8%) sampel, pada kategori kurang sebanyak 46 (90,2%) sampel. Artinya hasil belajar menulis teks eksposisi siswa sebelum penggunaan media audio visual masih tergolong kurang.

Hal ini menandakan bahwa kreativitas siswa dalam mengembangkan pola pemikirannya dalam membuat teks eksposisi masih sangat kurang, karena guru hanya menggunakan buku sebagai sarana pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran menulis teks eksposisi sebagian siswa mengalami kesulitan ketika menuangkan ide, mencari dan menentukan bahan untuk dikembangkan menjadi teks eksposisi.

Berdasarkan hasil analisis data setelah menggunakan media audiovisual, yaitu berada pada kategori sangat baik sebanyak 6 (11,8%) sampel, pada kategori baik sebanyak 8 (15,7%) sampel, pada kategori cukup sebanyak 21 (41,1%) sampel, pada kategori kurang sebanyak 16 (31,4) sampel. Artinya hasil belajar menulis teks eksposisi siswa setelah penggunaan media audio visual tergolong cukup.

Hal ini menandakan bahwa kreativitas siswa dalam mengembangkan pola

pemikirannya dalam membuat teks eksposisi mengalami perubahan setelah menggunakan media audiovisual. Hal tersebut membuat beberapa siswa lebih bersemangat untuk belajar karena dengan menggunakan media audio visual lebih efektif, karena kombinasi dari audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar menjadikan hasil belajar menulis teks eksposisi dapat meningkat.

Pada pelaksanaan penelitian menulis teks eksposisi sebelum pemberian perlakuan (*pretest*). Ketika diminta mulai menulis teks eksposisi, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, dan sebagian juga kesulitan dalam menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan. Akibatnya, terdapat tulisan siswa yang hanya terdiri beberapa baris saja dan tidak menggunakan struktur.

Berbeda saat diberikan penggunaan media audiovisual, siswa sangat membantu dalam merangsang ide dalam menulis. Ketika diminta menuliskan teks eksposisi, siswa menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut terlihat dari hasil tulisan siswa yang menunjukkan adanya peningkatan.

Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh dari hasil menulis teks eksposisi. Sebelum menggunakan media audio visual (*pretest*) siswa yang memiliki kategori cukup hanya 5 siswa, kategori kurang 46 siswa, pada kategori sangat baik dan baik tidak terdapat siswa yang memperoleh. Sedangkan setelah penggunaan media audio visual (*posttest*) siswa yang memiliki kategori sangat baik sebanyak 6 siswa, kategori baik sebanyak 8 siswa, kategori cukup sebanyak 21 siswa, kategori kurang sebanyak 16 siswa. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil menulis teks eksposisi siswa sebelum dan setelah menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan *Output Test Statistics* dalam uji *Wilcoxon* di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 dari 51 siswa. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 tolak dan H_1 terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue.

SIMPULAN

Keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media audio visual siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 53. Keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan media audio visual siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 75.

Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji *Output Test Statistics* dalam uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 dari 51 siswa. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 tolak dan H_1 terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue.

REFERENSI

- Hidayatullah, D. 2017. *Pengaruh Media Audio Visual (Video Berita) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 4 Tangerang Tahun Pelajaran 2015/2016* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Jampel, I. N., dan Puspita, K. R. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual. *International Journal of Elementary Education*, 1(3).
- Natalia, D. S. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2).
- Rosmaya, E. 2018. Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Windari, W. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).